



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 4549 - 4557

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar

Ani Nur Aeni¹, Corry Rahma Aulia², Luthfiah Nur Eka Fauziah^{3✉}, Yogi Fernando⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: aninuraeni@upi.edu¹, corryraa@upi.edu², luthfiahnef@upi.edu³, yogifernando@upi.edu⁴

Abstrak

Lagu merupakan cara bagi setiap orang untuk menggambarkan atau mengekspresikan perasaan mereka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti mengenai bagaimana pengaruh menggunakan media lagu islami yang berjudul “Malaikatku” bagi perkembangan kognitif, kecerdasan spiritual, dan minat belajar peserta didik sekolah dasar. Dalam mata pelajaran PAI di SD, pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan media lagu. Sebagai contoh adalah dengan mengenalkan lagu anak bertema islami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dilakukan analisis dari hasil wawancara dan observasi secara daring via *zoom meeting*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa lagu “Malaikatku” berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, antara lain (1) meningkatkan daya ingat anak, (2) meningkatkan kemampuan fokus belajar, (3) meningkatkan motivasi belajar siswa dan (4) meningkatkan daya imajinasi siswa. Selain itu, lagu “Malaikatku” dalam meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan anak lebih antusias dalam melihat hal-hal yang berbau video animasi. Adapun dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik yaitu dapat mengenal dan menghafal 10 Malaikat Allah SWT beserta tugasnya.

Kata kunci: Lagu, Malaikat, Media Edukasi.

Abstract

Songs are a way for everyone to describe or express their feelings. This study aims to examine the effect of using the Islamic song "Malaikatku" media on cognitive development, spiritual intelligence, and learning interest of elementary school students. In PAI learning in elementary school, learning can be done by applying song media. For example, by introducing Islamic-themed children's songs. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data obtained were analyzed from the results of interviews and online observations via zoom meetings. The results of this study found that the song "Malaikatku" has an effect on the cognitive development of elementary school students, including (1) improving children's memory, (2) increasing the ability to focus on learning, (3) increasing students' learning motivation and (4) increasing imagination power. student. In addition, the song "Malaikatku" increases student interest in learning because children are more enthusiastic in seeing things that smell like animated videos. As for improving the spiritual intelligence of students, namely being able to recognize and memorize the 10 Angels of Allah and their duties.

Keywords: Songs, Angels, Educational Media..

Copyright (c) 2022 Ani Nur Aeni, Corry Rahma Aulia, Luthfiah Nur Eka Fauziah, Yogi Fernando

✉Corresponding author :

Email : luthfiahnef@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2722>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pada umumnya anak memiliki kemampuan menghafal yang sangat cepat karena pada masa tersebut merupakan masa keemasan, dimana kecerdasan mengalami perkembangan yang maksimal. Dan pada usia anak sekolah dasar juga hafalan dalam kegiatan pembelajaran sangat dominan, hal ini dikarenakan membuat anak memiliki perspektif eksternal. Sehingga jika pembelajaran dilakukan secara terus menerus tanpa henti atau istilah monoton, kemalasan dan kebosanan tidak akan dapat dihindarkan. Maka dari itu, supaya siswa cepat menghafal serta lebih semangat lagi dalam belajar dan tidak membosankan, disini diperlukan metode belajar mengajar yang tepat untuk siswa, diantaranya adalah bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai anak sekolah dasar.

Atas dasar tersebut kami membuat suatu produk berupa lagu “Malaikat dan tugasnya” yang disertai animasi visual yang akan memudahkan anak dalam menghafal dan tidak cepat bosan terhadap pembelajaran. Produk tersebut kami buat berdasarkan materi kelas IV Sekolah Dasar pada KD 3.4, yang dimana tujuan pembelajarannya ialah siswa diminta menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya. Menghafal nama 10 malaikat Allah Swt. dan tugasnya dengan bernyanyi akan meningkatkan perkembangan kognitif anak. Hal ini merupakan hal yang baik karena sedini mungkin anak dapat dimudahkan untuk mengingat. Metode bernyanyi membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Anak menjadi senang karena lagu tersebut bisa menghibur mereka dan anak-anak lebih antusias sehingga secara tidak sadar materi pelajaran yang kita berikan akan sangat mudah untuk diserap dan diterima. Demikianlah menghafal nama 10 malaikat Allah Swt dan tugasnya bernyanyi salah satu termasuk cara yang luar biasa untuk mencapai tujuan, sehingga target ketercapaian belajar akan tergapai dan anak bisa lebih cepat menghafalnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di salah satu SD yang bertempat di Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi. Tepatnya, nama SD tersebut adalah SD Negeri Tarok Dipo. Yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas 4 di SD itu sendiri dengan total siswa 21 orang yaitu siswa perempuan berjumlah 14 orang dan 7 orang siswa laki-laki serta guru mata pelajaran PAI. Dari subjek tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah lagu “Malaikatku” bisa memberikan dampak seperti meningkatkan perkembangan kognitif, minat belajar, serta kecerdasan spiritual siswa sekolah dasar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan ialah melalui observasi dan wawancara secara daring via *zoom* dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan. Pada proses penelitian ini, penulis menganalisis sebuah objek dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang pertama dilakukan adalah seluruh data harus ditelaah terlebih dahulu. Data-data ini tentunya berasal dari berbagai sumber, baik itu pada penelitian sebelumnya, sumber dari hasil wawancara, dokumen dan lain sebagainya.



Gambar 1. Uji Coba Produk

4551 *Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar – Ani Nur Aeni, Corry Rahma Aulia, Luthfiah Nur Eka Fauziah, Yogi Fernando*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2722>



Gambar 2. Guru dan Siswa Memperhatikan Tayangan Produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lagu Islami “Malaikatku” Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak SD.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, selayaknya guru sudah mampu dan memiliki kecakapan dalam pengelolaan kelas, salah satunya yaitu dengan melakukan perubahan dan mendukung proses pembelajaran agar siswa mempunyai aspek perkembangan yang baik salah satunya yaitu dalam perkembangan kognitif nya. Karena menurut (Bujuri, 2018) salah satu aspek yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami dari perkembangan anak usia dasar adalah aspek kognitif. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Dwanda Putra & Ishartiwi, 2015) yang menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Diantara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan multimedia berupa audio visual yang berisikan lagu dan animasi yang menarik sesuai dengan tema yang akan diajarkan. Penerapan lagu ketika proses belajar dapat mempengaruhi perkembangan aspek kognitif anak dalam hal berpikir. Banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa ketika guru menggunakan lagu sebagai media pembelajaran dalam kelas untuk mendukung materi yang akan disampaikan. Dengan lagu siswa dapat memahami dengan mudah tentang pelajaran yang di berikan oleh guru (Putri & Desyandari, 2019). Selain itu, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan bernyanyi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak, meningkatkan semangat anak dalam belajar, dan merangsang perkembangan otak peserta didik (Nasution, 2016).

Penggunaan media pembelajaran yang berbasis media dan visual diharapkan siswa mampu memanfaatkan indranya untuk melihat, menyimak, merasakan, mengevaluasi, dan menyerap berbagai informasi yang sudah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga nantinya siswa mendapatkan pengetahuan sebagai salah satu dari hasil belajar. Selain itu pembelajaran melalui lagu mampu mengembangkan pola pikir anak yang didapatkan dari lagu-lagu yang dinyanyikan dengan realitas kehidupan sehingga anak mampu mengembangkan daya imajinasi, kreativitas dan menuangkan ekspresinya (Bella et al., 2021). Melalui penggunaan lagu anak dalam setiap materi yang di sesuaikan dengan tema pembelajaran mampu membuat anak lebih fokus dalam memahami serta merespon ilmu yang diterimanya. (Putri & Desyandari, 2019).

Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I guru mata pelajaran PAI di SDN 18 Tarok Dipo Kota Bukittinggi mengatakan bahwa penggunaan lagu anak yang islami sebagai media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung proses perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Terdapat banyak unsur dalam lagu seperti unsur suara dan irama yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan aspek kognitif anak diantaranya yaitu meningkatkan konsentrasi belajar anak, meningkatkan imajinasi, mempertajam daya ingat anak dan menambah motivasi belajar bagi siswa. Nada dan irama yang terdapat pada lagu memiliki dampak yang positif bagi siswa untuk perkembangan belajarnya di sekolah dasar yaitu

diantaranya terhadap kecerdasan siswa, sentimentalnya, kemampuan mengingat, dan fokus dalam belajar. (Suci, 2019).

Lagu “Malaikatku” yang kami buat juga tidak hanya berisikan suara saja, tetapi juga disertai dengan animasi gambar dan tulisan yang menarik dan berwarna sehingga membuat anak senang dan materi yang disampaikan oleh guru pun akan lebih mudah diterima oleh siswa. Selain itu, Lagu tersebut juga kami unggah di youtube agar dapat diakses oleh seluruh anak di Indonesia. Hal ini tentunya dapat menjadi kontribusi metode untuk mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di era perkembangan teknologi gadget dan sosial media saat ini. Usia dini anak merupakan usia emas (*golden period*) dimana pertumbuhan sel otak sebagai area potensi kognitif mulai berkembang pesat apabila distimulasi dengan tepat akan memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan kedepannya. Maka dari itu stimulasi ini dapat dijadikan sebagai referensi orangtua di rumah untuk mengembangkan optimalisasi kecerdasan anak menjadi lebih efisien dan praktis. (Nur Kiftiyah et al., 2017). Akan tetapi, dengan catatan anak-anak yang pertama kali belajar dengan multimedia pembelajaran sebaiknya perlu pendampingan guru/orang tua untuk membantu anak memberikan informasi cara menggunakan multimedia pembelajaran. (Riska Pratiwi & Ismaniati, 2017).

2. Manfaat Lagu Islami “Malaikatku” Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Olivia dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) menurut nya “minat belajar adalah perilaku nurut pada aktivitas belajar, yang dimana adanya perencanaan waktu belajar juga harapan buat melakukan aktivitas tadi secara niat dan telaten”. Minat bisa menaruh imbas positif pada output pembelajaran anak didik.

Slameto mengungkapkan bahwa “Terdapat empat indikator buat mengukur minat belajar yakni: ketertarikan buat belajar, perhatian pada belajar, motivasi belajar dan pengetahuan”. Ketertarikan buat belajar yakni dimaksud dengan waktu seseorang atau individu yang berminat terhadap suatu pembelajaran dan kemudian individu tadi akan melakukan kegiatan yang menyokong terhadap minat belajarnya tadi.

Dari hasil wawancara dan uji coba dengan Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I guru mata pelajaran PAI di SDN 18 Tarok Dipo Kota Bukittinggi mengatakan bahwa siswa memiliki minat belajar yang cenderung mengingat serta memperhatikan sesuatu yang telah pelajari terus menerus, merasa suka dan puas dengannya. lagu tersebut menjadi sesuatu hal yang menarik baginya, mereka sangat menyukai dan memberikan dampak positif terhadap uji coba yang telah dilakukan. Dengan bernyanyi siswa akan merasa senang, tenang dan damai. dengan berlagu siswa akan dapat dengan mudah mengekspresikan suasana hatinya. Siswa juga dapat mengungkapkan melalui kata-kata maupun dengan gerakan. Dengan lagu yang disampaikan memiliki pesan yang terkandung dalam lirinya mengenai konsep pembelajaran (Putri & Desyandari, 2019). Pemanfaatan lagu dalam proses pembelajaran satu di antaranya adalah dapat meningkatkan perasaan atau emosi siswa. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat (Joyful Learning). (Febriyona et al., 2019). Lagu yang riang gembira sering kali bisa meredakan kebosanan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan lagu dalam kegiatan belajar dapat membangun daya ingat anak, dengan bernyanyi peserta didik akan merasa gembira dan tenang perasaannya, rasa cemas serta gundah akan menghilang, Lagu bisa menciptakan suasana belajar dapat menjadi stimulus sebelum proses pembelajaran dalam menciptakan suasana positif dan membentuk kesipaan siswa sebelum proses pembelajaran didalam kelas. (Ayu Retnoningsih, 2019). Selain itu akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut narasumber yakni Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I, proses pembelajaran terutama dengan menggunakan media lagu pasti akan meningkatkan minat dan motivasi siswa hal ini dikarenakan anak lebih antusiasme dalam melihat hal-hal yang berbaur video animasi. Video animasi yang dirancang semenarik mungkin dapat membuat siswa ingin memperhatikan dan memiliki semangat belajar (Sunami & Aslam, 2021). Oleh karena itu, dalam menyampaikan pelajaran menggunakan lagu ini harus jelas maknanya dengan

tujuan pembelajaran agar siswa memahami materi dan dengan senang hati mengikuti proses pembelajaran. Lagu adalah media atau sarana yang lumayan baik dalam meningkatkan perkembangan minat belajar siswa. Lagu dikatakan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Lagu dipilih karena bahasanya yang sederhana dan iramanya yang gembira cocok untuk siswa Sekolah Dasar yang konteks belajarnya bermain sambil belajar (Prananda et al., 2020). Selain itu, lagu merupakan kegiatan yang serius tetapi menyenangkan bagi peserta didik. Keprofesionalan guru sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah dan masyarakat serta salah satu penentu berkualitas atau tidaknya pendidikan, dan untuk memaksimalkan kondisi pembelajaran menggunakan media teknologi perlu dukungan dari pada stakeholder agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Sati et al., 2021). Dengan menggunakan lagu juga dapat membuat kelas menjadi lebih menyenangkan dan antusias dalam belajar. Sebagai media untuk menghafal materi pembelajaran, penggunaan lagu sangat tepat digunakan. Dengan media pembelajaran lagu, siswa menjadi lebih menikmati kegiatan belajar mengajar hal ini dikarenakan belajar akan menjadi lebih menyenangkan. lebih enak serta materi yang diberikan oleh guru akan sangat mudah untuk dipahami dan diresapi. Disisi lain adanya sarana prasarana sekolah dalam menunjang pembelajaran seperti contoh infokus dalam menampilkan video juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Karena siswa sangat bersemangat sekali seperti layaknya menonton film. Narasumber menyebutkan suasana belajar dan kegiatan belajar yang baik dapat menimbulkan aktivitas antara penjangkauan pendidik dan siswa, sehingga ini bisa menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perkembangan minat belajar siswa.



Gambar 3. Siswa Merasa Bersemangat

3. Tanggapan Mengenai Lagu Islami “Malaikatku” Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak SD

Menurut hasil penelitian yang kami lakukan di SDN 18 Tarok Dipo Kota Bukittinggi, peserta didik dan guru mata pelajaran PAI yang diwawancarai dapat diketahui sebagian besar peserta didik siswa kelas IV menganggap bahwa media video lagu animasi mengenal 10 malaikat dan tugasnya “Malaikatku” itu menyenangkan dan menarik. Pernyataan serupa, juga dikatakan oleh guru mata pelajaran PAI. Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I merupakan guru satu-satunya yang mengajar mata pelajaran PAI di SDN 18 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. Beliau mengajar dari kelas 1-6 dengan mata pelajaran PAI. Beliau sangat berterima kasih dan menanggapi dengan sangat baik ketika diuji cobakannya produk penelitian. Hal tersebut, sangat membantu dan memudahkan beliau disaat menyampaikan materi kepada siswa khususnya kelas IV. Produk penelitian yang diujicobakan (video lagu animasi “Malaikatku” juga berkaitan dengan materi pelajaran kelas IV yang akan dijadikan UTS/MID peserta didik di semester sekarang (semester 2). Beliau juga menanggapi, bahwasanya video lagu animasi tersebut selain mempermudah siswa menghafalnya, tanggapan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar menghafal nama 10 malaikat Allah Swt dan tugasnya dapat meningkatkan

perkembangan kognitif dengan cara bernyanyi pada peserta didik kelas IV di SDN 18 Tarok Dipo Kota Bukittinggi.

Siswa sangat bersemangat dan mudah dalam menghafal nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya. Menurut (Ali et al., n.d.) mengungkapkan bahwa “anak usia dini lebih mengarah untuk menyukai lagu yang bagus dengan suara yang baik, salah satunya dengan memakai kata beserta kalimat yang mudah dipahami dan dilafalkan. Disisi lain, muncul keinginan besar pada peserta didik yang dimana dengan sebagian besar peserta didik sudah hafal nama maupun tugas para malaikat, ini disebabkan adanya media video lagu animasi yang ditayangkan di infocus. Sehingga, membuat peserta didik lebih cepat memahami dan menghafal mengenai materi yang telah diberikan. Hal tersebut ditandai dengan meminta tolong kepada Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I untuk memutar ulang beberapa kali video lagu animasi tersebut. Dengan senang hati, Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I melayani dengan baik permintaan dari siswa. Tidak berpikir lama, salah satu anggota kelompok langsung memutar kembali video lagu animasi “Malaikatku” dengan menshare screen. Dari hasil observasi yang ditemukan tingkat pengetahuan peserta didik semakin bertambah karena sebagian dari peserta didik kelas IV mengatakan bahwa pembelajaran mengenal 10 malaikat dan tugasnya melalui penayangan video lagu animasi dapat menambah ilmu baru. Karena sebelumnya pembelajaran terkait materi mengenal para malaikat Allah SWT dan tugasnya belum pernah dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan cara penayangan video lagu animasi.

Selain meningkatkan kognitif pada anak, hal yang tidak kalah penting adalah dengan adanya lagu Islami “Malaikatku” dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Menurut (Rahmayanti, 2018) kecerdasan spiritual seseorang diartikan sebagai kemampuan seseorang yang memiliki kecakapan transenden, kesadaran yang tinggi untuk menjalani kehidupan, menggunakan sumber-sumber spiritual untuk memecahkan permasalahan hidup, dan berbudi luhur. Ia mampu berhubungan baik dengan Tuhan, manusia alam dan dirinya sendiri. Kecerdasan spiritual menuntun manusia untuk memaknai kebahagiaan melalui perilaku prososial. Bahagia sebagai perasaan subyektif lebih banyak ditentukan dengan rasa bermakna. Rasa bermakna bagi manusia lain, bagi alam, dan terutama bagi kekuatan besar yang disadari manusia yaitu tuhan (Ermi, 2014). Hal tersebut, ditandai ketika sikap mereka lebih hati-hati, berubah lebih baik, dan bahagia setelah video lagu animasi “Malaikatku” ditayangkan. Anak semakin yakin akan adanya keberadaan malaikat walaupun mereka tidak melihatnya secara langsung. Menurut (Fitriyah, 2021) untuk menyempurnakan perilaku sosial kegamaan, kecerdasan intelektual harus disertai dengan kecerdasan spiritual supaya pendidikannya menjadi terarah. Selain pendidikan karakter dan peningkatan kompetensi akademik, saat ini sumber daya manusia unggul dan kompetitif perlu dibangun dengan meningkatkan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan keterampilan berinovasi. Kecerdasan spiritual dan emosional dipercaya dapat melengkapi kecerdasan intelektual dan pembentukan karakter siswa (Giri & Perbowosari, 2020) Dengan penanaman pendidikan agama yang benar maka potensi kecerdasan manusia akan terbentuk terutama kecerdasan spiritual. Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I menanggapi bahwa, selain bersikap lebih hati-hati anak lebih bersikap optimis setelah video lagu animasi “Malaikat dan Tugasnya” ditayangkan. Hal tersebut ditandai setelah video lagu animasi “Malaikat dan Tugasnya” ditayangkan, anak berulang-ulang kali menghafalkan serta menghayati nama para malaikat beserta tugasnya.

Penggunaan lagu “Malaikatku” sangat membantu dan memudahkan disaat menyampaikan materi kepada siswa khususnya kelas IV SD. Hal ini dikarenakan materi malaikat terdapat pada kelas IV. Video lagu animasi tersebut juga mempermudah siswa menghafalnya juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dalam mengenal 10 Malaikat Allah SWT beserta tugasnya. Menurut pendapat narasumber kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan lagu “Malaikatku” sebagai sarana kegiatan belajar mengajar bisa meningkatkan perkembangan kognitif anak, selain itu juga dapat meningkatkan minat belajar anak, serta meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Menurut (Fitriani & Yanuarti, 2018) dengan kecerdasan spiritual,

maka siswa mampu menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif, mengatasi semua masalah tanpa menimbulkan masalah. Selain itu, menurut (Harmonis & Tupliati, 2021) kebutuhan spiritual menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan mengingat manusia sebagai ciptaan Allah. Dalam konteks ini, ajaran agama yang dimaksud adalah nilai-nilai rukun Islam, rukun Iman, dan nilai-nilai ihsan kepada anak. Ketiga nilai tersebut dapat menjadi pedoman bagi anak untuk belajar mengenali dan memahami perasaan diri sendiri dan orang lain dalam membangun hubungan dengan manusia dan Tuhannya. Maka dari itu, selain menerapkan nilai kecerdasan dan moral pada peserta didik, ada satu lagi kecerdasan yang harus ditanamkan dan diterapkan kepada anak/generasi penerus bangsa adalah kecerdasan spiritual terhadap ajaran Agama Islam. Dengan demikian, lagu harus dimiliki dalam kegiatan belajar mengajar karena lagu bisa mempengaruhi tingkah laku, sikap, perasaan, kontrol emosi, dan khayalan siswa. Di era globalisasi seperti ini, pendidikan spiritual menjadi semakin penting untuk diajarkan sejak dini guna mencetak generasi bangsa yang memiliki pribadi saleh dan berkualitas dalam menghadapi krisis keruhanian. Sebab, arus globalisasi secara nyata telah membawa dampak negatif pada diri generasi muda seperti tawuran antarpelajar, pergaulan bebas, narkoba, maupun berbagai kerusakan moral lainnya. Apabila tidak dicegah dan diantisipasi, tentu krisis ruhani yang menyebabkan kerusakan moral seperti itu akan berakibat fatal bagi negara di masa mendatang. Melalui pendidikan spiritual, anak diharapkan dapat menguasai IMTAK (iman dan takwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) dengan seimbang dan proporsional. Selain itu, pendidikan spiritual menjadi hal dasar yang perlu dilakukan dalam membangun dan meningkatkan kekuatan hati untuk kemudian membentuk moral yang baik.



Gambar 4. Guru dan Siswa Memberikan Tanggapan Positif

KESIMPULAN

Satu hal yang dapat menjadi acuan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang menyenangkan. Siswa mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan semangat dan lebih baik jika proses pembelajaran menyenangkan. Untuk menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, diantaranya menggunakan media pembelajaran berbasis lagu. Menggunakan lagu sebagai media edukasi di sekolah mempunyai banyak sekali kelebihan.

Lagu “Malaikatku” berpengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, antara lain (1) meningkatkan daya ingat anak, (2) meningkatkan kemampuan fokus belajar, (3) meningkatkan motivasi belajar siswa dan (4) meningkatkan daya imajinasi siswa. Selain itu, lagu “Malaikatku” dalam meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan anak lebih antusias dalam melihat hal-hal yang berbau video animasi. Adapun dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik yaitu dapat mengenal dan menghafal 10 Malaikat Allah SWT beserta tugasnya.

4556 *Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar – Ani Nur Aeni, Corry Rahma Aulia, Luthfiah Nur Eka Fauziah, Yogi Fernando*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2722>

Dengan adanya metode lagu dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena bisa meningkatkan mood atau emosi siswa. Lagu yang ceria sering kali dapat meredakan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sangat luar biasa kami sampaikan kepada Dr. Ani Nur Aeni, M.Pd. atas bimbingannya dalam membuat artikel sampai tahap ini. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Muharna Alwida, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam serta siswa siswi kelas 4 di SD Negeri Tarok Dipo yang telah memberikan waktunya yang sangat berharga untuk uji coba produk kami dan juga memberikan respon dan tanggapan yang baik kepada produk kami. Semoga ilmu yang kami berikan bermanfaat bagi orang-orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Fadillah, & Eliya. (n.d.). *Peningkatan Perkembangan Kognitif Untuk Menghafal Nama Malaikat Dengan Metode Bernyanyi*.
- Ayu Retnoningsih, D. (2019). Pembelajaran Literasi Berbasis Musik Dan Lagu Terhadap Kemampuan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 9(2), 196–208.
- Bella, A., Respati, R., & Karlimah. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. In *All rights reserved* (Vol. 8, Issue 3). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Bujuri, D. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Literasi Almaata*, 9(1), 37–50. www.ejournal.almaata.ac.id/literasi
- Dwanda Putra, L., & Ishartiwi. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 169–178.
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123–140. <https://doi.org/10.25278/jj.v17i1.326>
- Fitriani, A., & Yanuarti, E. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 173–201.
- Fitriyah, R. (2021). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>
- Giri, I. M., & Perbowosari, H. (2020). Peningkatan Mutu Kecerdasan Spiritual dan Emosional Siswa Sekolah Dasar Melalui Pengembangan Model Siklus Belajar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(2), 182–188. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM>
- Harmonis, M., & Tupliati. (2021). Spiritual Educational Model Pembelajaran Dalam Melejitkan Kecerdasan Anak. *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 9(2), 201–220. <https://doi.org/10.26555/jecce.v1i1.59>
- Nasution, R. A. (2016). *Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i1.60>
- Nur Kiftiyah, I., Sagita, S., & Baharudin Ashar, A. (2017). *Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*.

- 4557 *Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar – Ani Nur Aeni, Corry Rahma Aulia, Luthfiah Nur Eka Fauziah, Yogi Fernando*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2722>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(2), 304–314. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Putri, E., & Desyandari. (2019). Penggunaan media Lagu Dalam pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 233–236. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Rahmayanti, I. (2018). Guru PAI dan Kecerdasan Spiritual Anak Tunagrahita. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 17–37. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.4>
- Riska Pratiwi, H., & Ismaniati, C. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 130–139.
- Sati, Setiana, D., & Amelia, A. N. (2021). Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1899>
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.45>
- Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>